

IDENTIFIKASI MOTIVASI SISWA PEREMPUAN MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMK NEGERI 8 SURABAYA

Fajar Dzikri Ilham Akbar*, Fifukha Dwi Khory

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*fajar.17060464159@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Secara umum banyak masyarakat Indonesia yang menganggap bahwa perempuan dirasa kurang cocok mengikuti kegiatan olahraga, tidak terkecuali dalam olahraga futsal. Oleh karena itu, pada penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi yang mendasari siswa perempuan mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini yaitu 16 siswa perempuan yang aktif pada ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya. Menggunakan instrumen berupa angket yang telah dimodifikasi dan divalidasi, berjumlah 29 pernyataan yang terbagi atas 2 faktor motivasi, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, terdapat beberapa indikator pada masing-masing faktor. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas menyatakan bahwa dari 29 pernyataan, menjadi 18 pernyataan yang dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,889 dan dinyatakan reliabel. Adapun teknik dalam penelitian ini yaitu menggunakan distribusi frekuensi tunggal dengan persentase. Simpulan hasil perolehan persentase faktor motivasi intrinsik sebesar 71% masuk dalam kategori tinggi, faktor motivasi ekstrinsik sebesar 29% masuk dalam kategori rendah. Hasil perolehan indikator paling dominan terdapat pada indikator pengetahuan dengan hasil persentase sebesar 89% masuk dalam kategori sangat tinggi, dikarenakan para siswa perempuan ingin mempelajari lebih dalam ilmu dan teknik bermain futsal secara baik dan benar.

Kata Kunci: motivasi; siswa perempuan; futsal

Abstract

In general, many Indonesian people think that women are not suitable for participating in sports activities, and futsal is no exception. Therefore, this study aims to determine the underlying motivation for female students to participate in futsal extracurricular learning activities. The research approach used is a quantitative approach and is descriptive in nature, the technique used in collecting data using purposive sampling. The population in this study were 16 female students who were active in futsal extracurricular activities at SMK Negeri 8 Surabaya. Using an instrument in the form of a questionnaire that has been modified and validated, there are 29 statements divided into 2 motivational factors, intrinsic motivation and extrinsic motivation, there are several indicators for each factor. The data analysis technique used is the validity test and reliability test. Based on the results of the validity test stated that from 29 statements, there were 18 statements which were declared valid and the results of the reliability test obtained a value of 0.889 and were declared reliable. The technique in this study is to use a single frequency distribution with a percentage. In conclusion, the percentage of intrinsic motivation factors is 71% included in the high category, extrinsic motivation factors are 29% included in the low category. The results of the acquisition of the most dominant indicator were found in the knowledge indicator with a percentage result of 89% which was in the very high category, because female students wanted to learn more about the science and technique of playing futsal properly and correctly.

Keywords: motivation; student; futsal

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sesuatu hal yang sangat wajib dilakukan oleh setiap manusia yang mempunyai keinginan untuk sehat. Selain menjaga kesehatan tubuh, membersihkan kolesterol dalam tubuh, dan juga membersihkan zat-zat kimia yang terkandung dalam tubuh manusia. Selain itu, hal terpenting lainnya pada olahraga yaitu, dapat membakar kalori dalam tubuh manusia (Sutiono & Aritonang, 2022). Aktivitas olahraga juga dapat dijadikan wadah yang tepat untuk mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki, selain itu manusia juga bisa berprestasi dalam bidang olahraga (Rohani & Anam, 2022). Manfaat yang dapat diperoleh dari berolahraga antara lain, yaitu dapat menyehatkan tubuh, mencegah berbagai penyakit, dan dapat meningkatkan kebugaran tubuh (Safitri et al., 2021).

Di saat berolahraga juga dibutuhkan motivasi, untuk individu memiliki keinginan melakukan olahraga. Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri manusia yang biasa ditandai dengan perubahan tenaga untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Muhammad, 2017). Motivasi sendiri dibedakan menjadi beberapa, diantaranya yaitu motivasi belajar, motivasi prestasi dan motivasi partisipasi. Motivasi belajar yaitu suatu dorongan keinginan yang muncul dari dalam diri setiap individu untuk mencapai tujuan tertentu dengan dasar ingin mempelajari hal baru atau sudah pernah dilalui sebelumnya (Emda, 2017). Sedangkan motivasi prestasi yaitu dorongan keinginan yang muncul dari diri setiap individu yang diperoleh ketika siswa memiliki kemampuan menguasai teknik dasar, keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan yang mempengaruhi pencapaian prestasinya. Kemudian motivasi partisipasi merupakan keterlibatan antara fisik dan mental siswa ketika memberi respon terhadap suatu kegiatan yang dilakukan, dan mendukung pencapaian suatu harapan serta bertanggung jawab akan keterlibatan dirinya (Saputra, 2019).

Setiap individu akan memiliki sebuah usaha dalam mencapai keinginannya, dan juga dorongan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dalam mencapai sebuah tujuan, seseorang harus memiliki motivasi agar hidupnya lebih terarah (Juliya & Herlambang, 2021). Motivasi juga merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar, karena sangat berpengaruh dalam semangat belajar siswa ketika pembelajaran, motivasi juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar mengajar (Adamma et al., 2018). Selain itu, motivasi juga dapat menyebabkan tumbuhnya gairah dan semangat pada diri siswa untuk belajar (Gianistika, 2021).

Motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah proses pembelajaran, tidak terkecuali dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga (Wahidin et al., 2021). Bentuk motivasi yang ditimbulkan dari diri setiap siswa menyebabkan timbulnya kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan optimal. Dalam motivasi ada dua macam, yang pertama motivasi intrinsik dan yang kedua motivasi ekstrinsik (Wibawa et al., 2022). Pada motivasi intrinsik, terdapat dorongan keinginan yang muncul dari dalam diri setiap individu, yang membuat seorang individu melakukan suatu usaha. Dorongan dari dalam seringkali dapat menimbulkan kepuasan tersendiri dari dalam diri individu (Borah, 2020). Bagi seseorang yang memiliki motivasi dari dalam dirinya, seringkali memperoleh kepuasan akan hasil prestasi yang diperoleh. Ciri-ciri yang dapat dilihat dari individu yang memiliki motivasi intrinsik yaitu, memiliki kepribadian yang tekun, jujur, percaya diri, sportif, serta disiplin. Pada umumnya, segala aktivitas yang didasari dengan motivasi intrinsik akan bertahan lama.

Dorongan yang muncul dari luar diri seorang individu untuk melakukan sebuah usaha, dinamakan motivasi ekstrinsik. Yaitu dorongan keinginan yang muncul dari luar diri setiap individu biasanya diperoleh dari guru, pelatih, orang tua, sertifikat penghargaan, teman, hadiah, serta uang. Dalam motivasi ekstrinsik, termasuk juga dalam motivasi kompetitif, karena dimana ada persaingan untuk memegang peranan yang lebih tinggi atau lebih besar, dibandingkan dengan kepuasan dalam diri sendiri. Dalam motivasi ekstrinsik, kemenangan merupakan satu-satunya tujuan yang melandasi usaha tersebut. Sehingga, dalam usaha memperoleh kemenangan tersebut seringkali dapat menimbulkan suatu rasa ingin berbuat curang, tidak sportif, dan tidak jujur, dan individu yang melakukan hal tersebut seringkali kurang bisa menghargai orang lain (Muskanan, 2015). Motivasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan hal tersebut, motivasi juga didukung oleh beberapa indikator. Menurut Miroslav dan B.J Cratty dalam (Ardiansyah, 2016), indikator pada motivasi intrinsik dibagi menjadi beberapa, diantaranya yaitu atlet, tingkat pendidikan, pengalaman yang telah dilalui, serta cita-cita dan harapan. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik meliputi sarana dan prasarana, fasilitas, program dan metode latihan, serta lingkungan dan iklim sekitar.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan setelah jam pembelajaran dan jam kelas usai oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi bakat dan prestasi seorang peserta didik. Ekstrakurikuler

biasanya berkaitan dengan ilmu-ilmu pengetahuan maupun bakat keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik (Shilviana & Hamami, 2020). Tujuan ekstrakurikuler disekolah yaitu agar sekolah dapat mendukung minat dan bakat siswa dalam meraih prestasinya (Gumantan et al., 2021). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk peserta didik dapat beraktualisasi terhadap dirinya yang terkadang tidak ditemui dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, yang meliputi bidang kepemimpinan, olahraga, sains, kesenian, dan juga religi (Nuryanto, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler yang berada di sekolah memiliki banyak sekali manfaat, dimana tidak hanya untuk peserta didik saja, melainkan juga saat berlangsungnya pendidikan di dalam sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat membantu efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lancar jika dikelola dengan baik, karena kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik dapat mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah (Adiningtyas et al., 2020). Namun terkait permasalahan dalam ekstrakurikuler di sebabkan karena padatnya kegiatan akademik yang dijalani siswa (Akurat & Maksam, 2021). Adapun kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga, dimana ekstrakurikuler olahraga ini bertujuan supaya peserta didik bisa mengembangkan potensi, bakat, dan minatnya dalam bidang olahraga, khususnya dapat berprestasi dalam bidang olahraga (Kamnurun et al., 2020).

Oleh karena itu, banyak masyarakat yang menganggap bahwa olahraga futsal memiliki banyak resiko di dalamnya. Meskipun demikian, sekarang sudah sangat banyak didapati sekolah yang memiliki ekstrakurikuler futsal untuk siswa perempuan. Pada saat ini sudah banyak siswa perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan menjadi pemain profesional (Syam & Sastrawati, 2021). Perkembangan ekstrakurikuler futsal di Indonesia termasuk cukup pesat, khususnya di wilayah Surabaya. Pada saat ini, peminat ekstrakurikuler futsal sudah cukup banyak dan meluas, tidak terkecuali di SMK Negeri 8 Surabaya. Siswa perempuan yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya tergolong cukup, hal tersebut berdasarkan penelitian sebelumnya, dari beberapa sumber dengan judul yang hampir sama didapatkan data sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh (Anwar Ibrahim & Sudarso, 2021) menggunakan responden sebanyak 10 siswa perempuan yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal, penelitian yang dilakukan oleh (Syam & Sastrawati, 2021) menggunakan responden sebanyak 10 siswa perempuan yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler

futsal, penelitian yang dilakukan oleh (Akurat & Maksam, 2021) menggunakan responden sebanyak 30 siswa perempuan yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal, penelitian yang dilakukan oleh (Wimba Bastian & Hariyanto, 2021) menggunakan responden sebanyak 30 siswa perempuan yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi yang mendasari para siswa perempuan dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya, serta motivasi intrinsik atau ekstrinsik yang paling tinggi, yang mempengaruhi siswa perempuan di SMK Negeri 8 Surabaya dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal.

METODE

Metode penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif, dimana metode deskriptif merupakan penelitian yang digunakan dalam menganalisis data, dari data yang sudah terkumpul akan dideskripsikan atau digambarkan dengan apa adanya sesuai data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017). Sedangkan teknik saat mengambil data yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik saat mengambil sampel dengan menggunakan kriteria dan pertimbangan secara tertentu (Rosdianto et al., 2017). Analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu secara kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa perempuan yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya berjumlah 16 siswa perempuan.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau menggambarkan motivasi siswa perempuan mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya, yang terletak di Jalan Kamboja nomor 18, Ketabang, Kec. Genteng, Kota Surabaya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 - 19 Agustus 2022, menggunakan angket adopsi yang setelah itu dimodifikasi dan telah di validasi oleh peneliti sebelumnya (Amani, 2019) yang berjudul "Identifikasi Motivasi Pelajar Perempuan Mengikuti Olahraga Beladiri". Sistem dalam menyebarkan angket pada penelitian ini dilaksanakan secara *online* menggunakan google formulir. Pada angket penelitian sudah disediakan pilihan jawaban seperti Sangat Tidak Sejuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju.

Pengambilan dari data motivasi diambil melalui beberapa indikator dengan beberapa pernyataan positif dan negatif dengan total 29 pernyataan sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-Kisi Pernyataan Angket Motivasi

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Bakat	2	0	2
Fisik	3	0	3
Keterampilan	3	0	3
Hobi	2	0	2
Kedisiplinan	2	0	2
Pengetahuan	2	0	2
Cita-Cita dan Harapan	2	0	2
Orang Tua	2	1	3
Teman	2	0	2
Sekolah	2	0	2
Program dan Metode Latihan	2	0	2
Penghargaan	1	1	2
Pandangan Masyarakat	0	2	2
Total			29

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi tunggal persentase, sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N}$$

Keterangan :

P : Persentase

n : Jumlah Kasus

N : Jumlah Total

(Maksum, 2018)

Tabel 2. Kategori Persentase

Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

(Hidayat & Hambali, 2019)

Selanjutnya, hasil perhitungan data akan dicocokkan dengan tabel kategori persentase dan akan menentukan kategori setiap pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Indikator	No. Butir	r hitung	r tabel	Ket.
Bakat	1	0,755	0,468	Valid
	2	0,396	0,468	Tidak Valid
Fisik	3	0,740	0,468	Valid

Indikator	No. Butir	r hitung	r tabel	Ket.
	4	0,577	0,468	Valid
	5	0,817	0,468	Valid
Keterampilan	6	0,807	0,468	Valid
	7	0,788	0,468	Valid
	8	-0,181	0,468	Tidak Valid
	9	0,587	0,468	Valid
Hobi	10	0,411	0,468	Tidak Valid
Kedisiplinan	11	0,797	0,468	Valid
	12	0,667	0,468	Valid
Pengetahuan	13	0,592	0,468	Valid
	14	0,290	0,468	Tidak Valid
Cita-Cita dan Harapan	15	0,640	0,468	Valid
	16	0,690	0,468	Valid
Orang Tua	17	0,371	0,468	Tidak Valid
	18	0,475	0,468	Valid
	19	0,281	0,468	Tidak Valid
Teman	20	-0,463	0,468	Tidak Valid
	21	0,291	0,468	Tidak Valid
Sekolah	22	0,499	0,468	Valid
	23	0,488	0,468	Valid
Program dan Metode Latihan	24	514	0,468	Valid
	25	667	0,468	Valid
Penghargaan	26	494	0,468	Valid
	27	429	0,468	Tidak Valid
Pandangan Masyarakat	28	355	0,468	Tidak Valid
	29	385	0,468	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3 dari 29 pernyataan yang telah dilakukan kepada 16 siswa sebagai responden terdapat 18 pernyataan yang telah dinyatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$. maka peneliti menggunakan data perhitungan hanya melalui pernyataan yang valid yaitu sebanyak 18 pernyataan.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,889	29

Dalam perolehan hasil yang didapat saat analisis menggunakan *Cronbach's Alpha* yaitu memperoleh nilai koefisien dari reliabilitas alat ukur sebesar 0,889. Dimana jika nilai dari *Cronbach's Alpha* (lebih besar) dari $>0,60$ maka kuesioner ataupun angket tersebut dinyatakan bersifat reliabel, namun jika nilai dari

Cronbach's Alpha (lebih kecil) dari <0,60 maka kuesioner atau angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Dikarenakan nilai koefisien dari reliabilitas alat ukur *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka di atas 0,889 maka dapat dinyatakan data tersebut dapat dipercaya atau reliabel. Berdasarkan perolehan dari hasil dalam uji reliabilitas tersebut masuk dalam kategori tinggi (skor *Cronbach's Alpha* = 0,80-0,89) (Maksum, 2018).

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh saat menganalisis data yang dilakukan untuk menggambarkan hasil motivasi siswa perempuan yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya diperoleh hasil data berupa tabel yang mempresentasikan hasil motivasi siswa perempuan, serta tabel yang berisikan persentase pada setiap indikator yang ada. Hasil tersebut sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Persentase Motivasi

No.	Motivasi	Rata-Rata Persentase
1.	Intrinsik	71%
2.	Ekstrinsik	29%
Jumlah		100%

Berdasarkan tabel 5, ditemukan bahwa hasil persentase motivasi intrinsik memiliki hasil persentase sebesar 71%, masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik memiliki hasil persentase sebesar 29% masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan penjelasan tabel diatas diketahui bahwa motivasi intrinsik memiliki hasil lebih tinggi persentasenya.

Pada setiap motivasi terdapat indikator, yang pertama, motivasi intrinsik terdapat beberapa indikator, diantaranya: fisik, bakat, hobi, keterampilan, pengetahuan, kedisiplinan, serta cita-cita dan harapan. Berdasarkan indikator tersebut, dibawah ini merupakan hasil persentase masing-masing indikator :

Tabel 6, Motivasi Intrinsik

No. Item	Indikator	Rata-Rata Persentase
1	Bakat	86%
2	Fisik	83%
3	Keterampilan	82%
4	Hobi	88%
5	Kedisiplinan	80%
6	Pengetahuan	89%
7	Cita-cita dan Harapan	85%

Berdasarkan hasil dari tabel 6, motivasi intrinsik yang pertama pada indikator bakat memiliki persentase sebesar 86%, masuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, Indikator fisik memiliki hasil persentase

sebesar 83%, dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator keterampilan memiliki persentase sebesar 82%, dan masuk kategori sangat tinggi. Kemudian, indikator hobi memiliki hasil persentase sebesar 88%, dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Indikator kedisiplinan memiliki hasil persentase sebesar 80%, termasuk kategori tinggi. Selanjutnya, indikator pengetahuan memiliki hasil persentase sebesar 89%, dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Perolehan indikator cita-cita dan harapan memiliki hasil sebesar 85%, masuk kategori sangat tinggi. Berdasarkan persentase di atas, diketahui bahwa motivasi intrinsik pada indikator pengetahuan memiliki persentase paling tinggi.

Motivasi ekstrinsik juga terdapat beberapa macam indikator, antara lain: sekolah orang tua, penghargaan, program dan metode latihan. Berdasarkan indikator tersebut, dibawah ini merupakan hasil persentase dari beberapa macam indikator:

Tabel 7. Motivasi Ekstrinsik

No. Item	Indikator	Rata-Rata Persentase
1	Orang Tua	59%
2	Sekolah	69%
3	Program dan Metode Latihan	77%
4	Penghargaan	64%

Berdasarkan tabel 7, motivasi ekstrinsik pada indikator yang pertama yaitu orang tua memiliki perolehan persentase sebesar 59%, masuk dalam kategori sedang. Indikator sekolah memiliki perolehan persentase sebesar 69%, masuk dalam kategori tinggi. Indikator program dan metode latihan memiliki perolehan persentase sebesar 77%, masuk kategori tinggi. Indikator penghargaan memiliki perolehan persentase sebesar 64%, masuk kategori tinggi. Berdasarkan dari hasil persentase di atas, diketahui bahwa motivasi ekstrinsik pada indikator program dan metode latihan memiliki persentase paling tinggi.

Berdasarkan perolehan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa persentase motivasi intrinsik lebih dominan dan berpengaruh terhadap motivasi siswa perempuan saat melakukan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal, dalam hasil perolehan penelitian tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh (Ismail et al., 2014), memberi pernyataan bahwa pada motivasi intrinsik lebih dominan dari pada motivasi ekstrinsik di dalam motivasi siswa perempuan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal, penelitian lainnya yang sudah dilakukan (Hardiansyah et al., 2014), menyatakan bahwa sebagian besar motivasi intrinsik sangat mendukung motivasi siswa dalam mencapai tujuanya.

Tidak hanya mengambil data melalui angket motivasi, dalam penelitian ini juga melakukan sesi wawancara yang dilakukan secara langsung saat kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal putri. Siswa perempuan yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya menggelar jadwal pembelajaran ekstrakurikuler setiap hari Kamis dilapangan sekolah setelah jam pelajaran sekolah berakhir. Yang bertujuan mengetahui informasi lebih dalam dan akurat faktor ataupun alasan yang mendasari siswa perempuan mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya. Dari 16 narasumber menyatakan bahwa mengikuti ekstrakurikuler futsal adanya keinginan diri sendiri. 14 dari 16 siswa perempuan tersebut mengetahui dan memainkan olahraga futsal sejak usia 12-15 tahun, untuk 2 siswa perempuan lainnya mengetahui dan memainkan olahraga futsal sejak SD.

Tujuan siswa perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yaitu 14 dari 16 siswa perempuan menyatakan dengan tujuan yang sama, untuk mengetahui teknik cara bermain futsal yang baik dan benar, seperti menendang bola dengan akurasi yang sesuai, bisa mengolah bola dengan baik, sehingga bisa mewujudkan sebuah prestasi. Sedangkan 2 narasumber lainnya menyatakan berbeda, yaitu ingin menggunakan waktu luang dengan mengikuti ekstrakurikuler futsal sembari menambah wawasan, terkait prestasi itu adalah sebuah bonus dari proses selama mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa hasil dari motivasi intrinsik adalah yang paling berpengaruh dan dominan terhadap motivasi siswa perempuan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di sekolah. Didapatkan hasil penelitian ini sesuai dalam hasil penelitian yang sudah dilakukan (Anwar Ibrahim & Sudarso, 2021) menyatakan pendapat terkait motivasi intrinsik lebih berpengaruh dan dominan pada motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler futsal. Hasil peneliti lain yang juga berpendapat sama yaitu (Heri et al., 2022) menyatakan bahwa motivasi intrinsik lebih tinggi dibanding motivasi ekstrinsik.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dari analisis data yang telah diperoleh, bisa ditarik kesimpulan dalam beberapa hal, antara lain:

1. Berdasarkan perolehan hasil rata-rata paling besar terdapat pada motivasi intrinsik yaitu dengan

perolehan hasil persentase sebesar 71% yang masuk dalam kategori tinggi.

2. Diketahui indikator motivasi yang dominan paling berpengaruh terdapat pada indikator pengetahuan pada motivasi intrinsik dengan perolehan hasil persentase sebesar 89% yang masuk dalam kategori tinggi, dikarenakan para siswa perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 8 Surabaya ingin mengetahui lebih dalam ketika memainkan olahraga futsal secara baik dan benar.

Saran

Dapat diketahui berdasarkan dari hasil dan juga pembahasan, serta kesimpulan dapat dikemukakan saran antara lain :

1. Diharapkan Pembina ekstrakurikuler futsal dapat memberikan pembelajaran yang lebih dalam agar para siswa perempuan bisa mempelajari tentang ilmu dan teknik olahraga futsal secara baik dan benar.
2. Diharapkan pembina ekstrakurikuler futsal dan instansi pendidikan untuk lebih mensosialisasikan olahraga futsal khususnya pada siswa perempuan agar lebih termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan ataupun referensi kepada peneliti selanjutnya terkait informasi motivasi siswa perempuan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamma, O. N., Ekwutosim, O. P., & Unamba, E. C. (2018). *Influence of Extrinsic and Intrinsic Motivation on Pupils Academic Performance in Mathematics*. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 52–59. <https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1322>
- Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler Bolabasket Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(1), 32–38.
- Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 18 Surabaya. [Http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani), 09(01), 71–77.
- Amani, M., & Priambodo, A. (2019). Identifikasi Motivasi Pelajar Perempuan Mengikuti Olahraga Beladiri. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 241–244.
- Anwar Ibrahim, A., & Sudarso. (2021). Identifikasi Motivasi Siswi Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

- SMA PGRI 2 Jombang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021, 09*.
- Ardiansyah, O. G. (2016). Motivasi Siswa Kelas X Dan Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Nature Methods*, 7(6), 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>
- Borah, M. (2020). *Motivation in Learning*. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 8(02), 16–37. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol 5 No.2 (2017) 93-196*, 5(2).
- Gianistika, C. (2021). Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching* Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 656–671. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/359>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3(1), 23–27.
- Hardiansyah, Sudjana, I. N., & Kinanti, R. G. (2014). Survei Motivasi Siswa MTS Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Sport Science Health*, 5(2), 147–155.
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13.
- Hidayat, Y., & Hambali, S. (2019). Peranan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga*, 5(1), 59–65. <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.95>
- Irawan, Y. F., & Limanto, D. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kesiapan Diri Terhadap Pertandingan Pada Pemain Walet Muda Futsal Academy Kebumen Tahun 2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 18–26. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.130>
- Ismail, A. W., Soetardji, & Subiyono, H. S. (2014). Motivasi Berolahraga Bagi Para Santri Pondok Pesantren Al-Ansor Semarang Tahun 2013. *Journal Of Sport Sciences and Fitness*, 5(2), 104.
- Japit, S. (2020). Perancangan Aplikasi Penyewaan Lapangan Futsal pada Sir Trafford Futsal Pancing Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Core It*, 8(5), 46–50.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia, XII(1)*, 281–294.
- Kamnuron, A., Hidayat, Y., & Nuryadi. (2020). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 133. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2394>
- Laksono, D. W. I. P. (2018). Kontruksi Sosial Futsal Perempuan (Studi pada Pemain Futsal Pelajar Perempuan di Bojonegoro). *Sport Science*, 21. http://repository.unair.ac.id/75138/3/JURNAL_Fis.S.58.18.Lak.k.pdf
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (2nd ed.). Unesa University Press.
- Mascarin, R. B., Vicentini, L., & Marques, R. F. R. (2019). *Brazilian Women Elite Futsal Players' Career Development: Diversified Experiences And Late Sport Specialization*. *Motriz. Revista de Educacao Fisica*, 25(2), 1–10. <https://doi.org/10.1590/s1980-6574201900010014>
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Pelatihan Olahraga Futsal sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online pada Anak-Anak di Kelurahan Mangunharjo. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.264>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>
- Rohani, S., & Anam, K. (2022). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Pencak Silat Pada Pusat Pelatihan Atlet Pelajar (PPAP) Kabupaten Jepara Tahun 2021. *Jendela Olahraga*, 7(1), 90–99. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i1.10427>
- Romadhoni, D. L., Herawati, I., & Pristianto, A. (2018). Pengaruh Pemberian Circuit Training Terhadap Peningkatan Vo2Max Pada Pemain Futsal Di Maleo Futsal Magetan. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 43–48. <https://doi.org/10.23917/jk.v11i1.7004>
- Rosdianto, H., Murdani, E., & Hendra. (2017). Implementasi Model Pembelajaran POE (Predict Observe Explain) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Hukum Newton. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 55–58.

- Safitri, A., Maghfiroh, I., & Khafis, A. (2021). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Pentanque Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*, 4(I), 126–137.
- Saputra, I. (2019). Pengaruh Motivasi Disiplin Dan Partisipasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Futsal Smp Hang Tuah Makassar. *Pendidikan Olahraga*, 1–15.
- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutiono, D., & Aritonang, L. (2022). Gedung Olahraga. *Jurnal Ruang Luar Dan Dalam FTSP*, 02(02), 10–17.
- Syam, M. I., & Sastrawati, N. (2021). Tinjauan Hukum Islam terhadap Partisipasi Perempuan di Organisasi Ekstrakurikuler Futsal; Studi Kasus di SMAN 14 Gowa. *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 280–292. <https://doi.org/10.24252/shautuna.v2i1.18174>
- Taufik, M. S., Widiastuti, Setiakarnawijaya, Y., & Dlis, F. (2021). *Effect Of Circuit And Interval Training On Vo2max In Futsal Players*. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(4), 2283–2288. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s4305>
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07(3), 1–5.
- Wahidin, Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Riyanto, M., & Susanto, E. (2021). Identifikasi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas VI di Sekolah Dasar. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4(1), 40–46.
- Wibawa, E. A., Oktavianto, R., & Susilowibowo, J. (2022). Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Regulasi Diri. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1), 106–117.
- Wibisana, M. I. N. (2020). Analisis Indeks Kelelahan dan Daya Tahan *Anaerobic* Atlet Futsal SMA Institut Indonesia Semarang. *JTIKOR (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 5(2), 140–144. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i2.26956>
- Wimba Bastian, W., & Hariyanto, E. (2021). Survei Tingkat Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putri SMA Negeri 2 Batu. *Sport Science and Health*, 3(6), 335–342. <https://doi.org/10.17977/um062v3i62021p335-342>